

THE EFFECT OF TASK-BASED LANGUAGE TEACHING THROUGH QUIZLET ON STUDENTS' SPEAKING COMPETENCY AT SD NEGERI 3 BUNGKULAN

By

Luh Putu Angelina Septiani, NIM 2112021006

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to investigate the significant differences in students' speaking abilities before and after receiving treatment using Task-Based Language Teaching (TBLT) through Quizlet with sixth-grade students at SD Negeri 3 Bungkulan. The study employed a one-group pre-test and post-test design within a pre-experimental research framework. Quizlet was used as a technology-mediated learning tool in the pre-task, task-cycle, and language focus phase to help students prepare their vocabulary before speaking tasks. In contrast, TBLT was used as the primary instructional approach. A speaking test was administered both before and after the treatment to gather data. Pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension were used to evaluate the students' speaking proficiency. To determine whether students' speaking proficiency differed significantly before and after the intervention, the data were examined. The results of this study showed that using Quizlet to implement TBLT improves students' speaking competency.

Keywords: Task-Based Language Teaching, TM-TBLT, Quizlet, speaking competency.

PENGARUH PENGAJARAN BAHASA BERBASIS TUGAS MELALUI QUIZLET TERHADAP KOMPETENSI BERBICARA SISWA DI SD NEGERI 3 BUNGKULAN

By

Luh Putu Angelina Septiani, NIM 2112021006

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah menerima pengobatan menggunakan Metode Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) melalui Quizlet dengan siswa kelas enam di SD Negeri 3 Bungkulan. Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok pra-tes dan pasca-tes dalam kerangka penelitian pra-eksperimental. Quizlet digunakan sebagai alat pembelajaran berbasis teknologi pada fase pra-tugas, pengolahan tugas, dan fokus bahasa untuk membantu siswa mempersiapkan kosakata mereka sebelum tugas berbicara. Di sisi lain, TBLT digunakan sebagai pendekatan instruksional utama. Ujian berbicara diberikan baik sebelum maupun setelah intervensi untuk mengumpulkan data. Pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa. Untuk menentukan apakah kemampuan berbicara siswa berbeda secara signifikan sebelum dan setelah intervensi, data dianalisis. Hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet dalam implementasi TBLT meningkatkan kompetensi berbicara siswa.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas, TM-TBLT, Quizlet, kompetensi berbicara.